

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian Hukum empiris, yaitu metode Penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari perilaku manusia. Fakta-fakta tersebut dapat diperoleh melalui wawancara untuk mendapatkan perilaku nyata. Penelitian empiris juga melibatkan pengamatan terhadap hasil dari perilaku manusia, seperti peninggalan fisik atau arsip. Penelitian hukum empiris didasarkan pada bukti-bukti yang diperoleh dari pengamatan atau pengalaman, dan hasilnya dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif.<sup>26</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena, kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam perwujudannya menggunakan uraian atau kalimat-kalimat sehingga bermanfaat untuk memperjelas dari hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Poerwandari, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain. Jadi dalam

---

<sup>26</sup>Kornelius Benuf dan Muhamad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer," *Gema Keadilan* 7, no. 1 (1 April 2020): 20–33.

Penelitian deskriptif kualitatif yang akan dilakukan ini bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang tengah berlangsung saat Penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebabnya dari suatu gejala tertentu dengan mempergunakan hasil wawancara.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek pada Penelitian ini adalah Kepolisian Lalu Lintas Banjarmasin, Mitra layanan jasa Driver Grab, Driver GrabFood, Pengguna jasa GrabFood Banjarmasin. Dengan melakukan Penelitian terhadap beberapa sumber tersebut kiranya dapat membantu Peneliti dan memudahkan Peneliti untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada dari berbagai sudut pandang.

### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah pokok permasalahan yang ingin di teliti untuk mendapat data secara benar berupa orang yang akan di teliti. Adapun objek Penelitian dalam tulisan ini Implikasi dari penerapan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 106 Ayat (1) dan Pasal 283 UU LLAJ.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang di pilih adalah kota Banjarmasin, tempat tersebut merupakan tempat Penelitian karena banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai Driver GrabFood dan banyak sekali yang menggunakan jasa GrabFood untuk membantu mempermudah pekerjaan maupun kebutuhan masyarakat Banjarmasin.

### C. Data dan sumber data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang di buat dalam kegiatan Penelitian. Data yang di gunakan dalam Penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh Peneliti dari sumbernya, atau bisa disebut dengan data asli dimana untuk mendapatkan data primer tersebut, Peneliti melakukan wawancara ataupun observasi kelengkapan.<sup>27</sup> dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, yakni subyek Penelitian atau responden yang berkenaan dengan variabel yang di teliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua seperti buku, laporan, ataupun majalah yang sifatnya dokumentasi<sup>28</sup> yang menggunakan teknik pengumpulan data untuk menunjang data primer. Dalam Penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh Peneliti serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisaa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain.

---

<sup>27</sup>Sandu Siyoto M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 79.

<sup>28</sup> Ibid.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosuder sistematika dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam Penelitian, karena tujuan utama dari Penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakuakn dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu :

##### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, Penelitian yang diamati berupa tempat, pelaku, peristiwa, objek, waktu dan kegiatan para Driver GrabFood.<sup>29</sup> Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek Penelitian, sehingga Peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Dalam hal ini, Peneliti melakukan observasi secara langsung pada Driver GrabFood terkait bagaimana tingkah laku Driver tersebut ketika berkendara di jalan.

##### **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang di lakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung anantara Penelitian dan narasumber untuk mendapatkan atau mndengarkan informasi atau keterangan secara langsung atas

---

<sup>29</sup>Muslan Abdurrahman, *sosiologi pdan metode Penelitian hukum* (Malang: UMM Press, 2009), 118–19.

jawaban yang ingin didapatkan dalam suatu penelitian.<sup>30</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data- data yang mampu menghasilkan catatan-catatan penting yang di dalamnya berupa informasi mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan objek dalam Penelitian. Dokumentasi atau dokumen artinya barang-barang tertulis, foto, brosur dan sebagainya.<sup>31</sup>

## **E. Teknik pengolahan data dan analisis data**

### 1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul, lanjut dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali atau mengoreksi data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan dan kekurangan hasil Penelitian, agar memudahkan dalam penyusunan dan dapat mengetahui kesalahan atau kekurangan data dalam Penelitian.
- b. Klasifikasi, yaitu data yang sudah di edit kemudian di kelompokkan dan diklasifikasikan dalam bagian-bagian tertentu berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Interpretasi, yaitu membahas dan menjelaskan permasalahan yang akan diteliti.

---

<sup>30</sup>Burhan Ashofa, *metode Penelitian hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 96.

<sup>31</sup>Arikunto Suharsi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

## 2. Analisis data

Dalam menganalisis data Penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dalam teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data. Dari hasil data yang diperoleh, nantinya akan di analisis menjadi uraian-uraian secara deskriptif yang menggambarkan keadaan di lapangan.